

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peran penting untuk menghubungkan suatu tempat ketempat lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat menjadi tulang punggung bagi sektor pendukung lainnya.

Suawardjoko, 2002:45 "Transportasi termasuk salah satu bagian dari kehidupan dan sebagai urat nadi pertumbuhan perekonomian suatu kota atau wilayah. Selain itu transportasi tidak dapat dipisahkan dari proses perencanaan dan pertumbuhan wilayah, dimana transportasi sangat besar perannya dalam mendukung, mendorong, dan menunjang aktivitas masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Dapat dikatakan bahwa dalam konteks sistem transportasi yang baik adalah sistem transportasi yang terencana dan terkoordinasi dengan baik, sehingga akan meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam mendukung aktifitas masyarakat suatu kota atau wilayah.

Nasution, 2008:45 "Trasnportasi yang baik sangatlah didukung oleh sarana dan prasarana yang baik juga terutama akses jalan yang digunakan dalam menunjang tercapainya peningkatan sumber daya manusia diwilayah tersebut.

Dengan pertumbuhan lalu lintas yang semakin cepat harus diimbangi pula dengan peningkatan sarana transportasi yang memadai sehingga ruas jalan tidak menimbulkan hambatan dan kemacetan. Jalan Raya Sumatera - lampung merupakan Jala Lintas Sumatera Bagian Tengah yang menghubungkan Bakauheni sampai Palembang melewati kota-kota lainnya. Jalan ini banyak dilalui berbagai angkutan kota baik lokal maupun antar provinsi. Selain itu aktivitas masyarakat juga kebanyakan memanfaatkan ruas jalan ini dalam berbagai kegiatan harian, misalnya bekerja, sekolah, belanja dan lain-lain.

Ruas Jalan Gunung Sugih - Tegineneng Link 014 termasuk jalan Nasional, merupakan jalan dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 TT) dengan panjang ruas 25.13 km yang melewati kampung Wates, pemecah dan penghubung ke berbagai daerah terdapat pula Industri Kelapa Sawit, diseputaran

daerah Wates Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, yang memerlukan analisis tingkat pelayanan jalan. Efek jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak pada pemakaian kendaraan yang terus mengalami peningkatan. yang menjadi perhatian utama penelitian pada jalan perkotaan, oleh sebab itu sebagian jalan nasional menjadi terabaikan. Padahal kapasitas pada jalan nasional, belum tentu bisa mengimbangi volume kendaraan yang kian meningkat.

Tingkat kepemilikan kendaraan yang semakin tinggi merupakan masalah utama yang memicu timbulnya arus lalu lintas yang tidak stabil serta tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam mematuhi tata tertib berlalu lintas yang rawan menyebabkan konflik lalu lintas dan kemacetan.

Adanya kegiatan industri yang berbatasan langsung dengan ruas jalan yang dimaksud secara tidak langsung juga ikut mempengaruhi arus lalu lintas pada jalan tersebut. Maka diperlukan suatu analisis kapasitas serta tingkat pelayanan jalan di daerah tersebut dalam rangka meninjau kondisi jalan serta penanganan yang diperlukan ke depan agar tercipta jalan yang nyaman dan layak bagi para pengguna jalan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan di lokasi penelitian yaitu di Jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014, 25.13 km dan mengetahui kapasitas ruas jalan pada lalu lintas dua lajur dua arah (2/2 TT) di lokasi penelitian.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kemacetan yang mulai nampak secara visual disebabkan arus kendaraan yang semakin meningkat khususnya pada pagi sampai sore hari, penghubung ke berbagai daerah, serta berbagai aktivitas lainnya. Dengan demikian diperlukan analisis tingkat pelayanan jalan serta peninjauan kinerja jalan tersebut dalam menampung volume kendaraan pada saat ini. Kondisi ini memerlukan evaluasi dan analisis untuk dapat memaksimalkan kinerja ruas jalan tersebut.

Manfaat penelitian adalah untuk memberikan tolak ukur serta pengetahuan kepada instansi terkait agar memperhatikan kinerja dan tingkat pelayanan jalan terhadap pemakai jalan sehingga di harapkan bisa dijadikan referensi untuk penanganan yang diperlukan ke depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka akan dianalisa lebih lanjut tingkat pelayanan arus lalu lintas yaitu sebagai berikut :

1. Berapakah Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata di Jalan Lintas Sumatera – Lampung Provinsi Lampung Link 014 ?
2. Berapakah Nilai Kapasitas Jalan di Jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014 ?
3. Bagaimana Tingkat Pelayanan di Jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Menghitung Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata di Jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014.
2. Menghitung Kapasitas jalan di Ruas Jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014.
3. Menganalisis Tingkat Pelayanan Jalan di Lintas Sumatra -Lampung Provinsi Lampung Link 014.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini untuk mendapatkan output data Volume Lalu Lintas Harian Rata-rata, Kapasitas Jalan, dan Tingkat Pelayanan Jalan. Serta mampu meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang transportasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian terletak pada Jalan Nasional, ruas jalan Lintas Sumatera - Lampung Provinsi Lampung Link 014 yang terdapat pada dua titik lokasi penelitian, yaitu di kampong Wates, Kecamatan Bumiratu Nuban.
2. Penelitian berpedoman pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI 2014
3. Penelitian di lakukan selama 7 hari dengan Menghitung Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata, Menghitung Kapasitas Jalan, Menganalisis Tingkat Pelayanan Jalan.